PENGARUH FAKTOR INTERNAL, FAKTOR EKSTERNAL DAN MATAKULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP JIWA WIRAUSAHA

(Studi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Kie Raha Ternate)

Faisal Y. Habsyi
Program Studi Pendidikan Ekonomi
STKIP Kie Raha Ternate
faisalhabsyi81@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor internal, faktor eksternal dan matakuliah pendidikan kewirausahaan terhadap jiwa wirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi semester IV, VI dan VIII STKIP Kie Raha Ternate yang telah mengikuti matakuliah pendidikan kewirausahaan, dari 50 mahasiswa yang di jadikan responden dan dibagikan kuesioner hanya 47 kuesioner yang dapat di analisis. Metode penelitian yang digunakan *explanatory survey* dengan teknik analisis menggunakan regresi berganda serta menggunakan uji validitas, reliabilitas dan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor Internal dan Matakuliah Pendidikan Kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap jiwa wirausaha sementara Faktor Eksternal berpengaruh signifikan terhadap Jiwa Wirausaha. Sementara dalam pengujian uji F menunjukkan bahwa Variabel Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Matakuliah Pendidikan Wirausaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap jiwa wirausaha

Kata Kunci: Jiwa Wirausaha, Faktor Internal, Faktor Eksternal, Matakuliah Kewirausahaan.

Abstract

This study aims to determine the influence of internal factors, external factors and entrepreneurship education courses on the entrepreneurial spirit of students in the economic education study program semesters IV, VI and VIII STKIP Kie Raha Ternate who have attended entrepreneurship education courses, of the 50 students who were made respondents and distributed questionnaires. Only 47 questionnaires were analyzed. The research method used is explanatory survey with analysis techniques using multiple regression and using validity, reliability and classical assumption tests.

The results showed that the Internal Factors and Entrepreneurship Education Subjects had no effect on the entrepreneurial spirit while the External Factors had a significant effect on the Entrepreneurial Spirit. Meanwhile, the F test shows that the variables of Internal Factors, External Factors and Entrepreneurial Education courses together have a significant effect on the entrepreneurial spirit.

Keywords: Entrepreneurial Spirit, Internal Factors, External Factors, Entrepreneurship Course

PENDAHULUAN

Peranan Universitas atau Perguruan Tinggi sangat penting dalam mendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara melalui penyelenggaraan pendidikan wirausaha (Zimmerer 2002). Universitas atau Perguruan Tinggi memiliki tanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusan atau alumninya dan memberikan dorongan untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka. Untuk itu perlu ada penerapan pola pembelajaran kewirausahaan yang konkrit berdasarkan masukan empiris yang dilakukan oleh pihak perguruan tinggi dalam upaya membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang bermakna agar semangat kewirausahaan mahasiswa dapat terdorong (Yohnson 2003, Wu & Wu 2008).

Menumbuhkan dan mendorong jiwa kewirausahaan (*entrepreneurial spirit*) oleh Universitas atau Perguruan Tinggi terhadap mashasiswanya sangat penting dalam rangka meminimalisir tingkat pengangguran akibat dari lulusan (*output*) dari Perguruan Tinggi yang tidak terserap oleh lapangan kerja, sehingga para sarjana (alumni) nantinya diharapkan mampu merintis usahanya sendiri sebagai wirausaha muda terdidik. Jika dibandingkan jumlah wirausaha muda di Indonesia dan negara-negara maju lainnya, Indonesia memiliki wirausaha muda yang masih rendah jumlahnya dibandingkan dengan Negara-Negara maju lainnya. Padahal untuk menjadi sebuah negara maju suatu negara harus memiliki keunggulan daya saing bangsa (*competitive advantage*) salah satunya adalah memiliki 5% wirausaha muda dari total jumlah penduduk. Untuk itu peningkatan daya saing bangsa melalui pengembangan wirausahawan terutama wirausaha muda dalam hal ini kelompok muda terdidik (intelektual) guna mengantisipasi persaingan bisnis baik pada saat ini maupun dimasa yang akan datang yang lebih mengandalkan *knowledge* dan *intellectual capital*.

Peranan dunia pendidikan sangat vital untuk menumbuhkan serta mengembangkan semangat wirausaha. Pendidikan kewirausahaan yang diintegrasikan kedalam sistem pendidikan akan berpotensi mendukung pertumbuhan ekonomi. Berkarier sebagai wirausaha memberikan sejumlah peluang bagi individu untuk mencapai independensi finansial serta memberikan manfaat ekonomi melalui kontribusinya pada penciptaan lapangan kerja, inovatif dan pertumbuhan ekonomi (Basu & Virick 2008; Nasursin, et al, 2009).

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Kie Raha Ternate merupakan salah satu Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) yang ada di Maluku Utara yang memiliki sepuluh program studi pada jenjang strata satu (S1) dan salah satunya adalah Program Studi Pendidikan Ekonomi. Program Studi Pendidikan Ekonomi dalam kurikulum mata kuliah telah memasukan mata kuliah pendidikan wirausaha sejak program studi tersebut di berikan ijin oprasionalnya yakni tahun 2003.

Meskipun tujuan secara umum institusi atau lembaga ini adalah menghasilkan tenaga pendidik yang profesional dan mampu berkompetisi baik regional maupun nasional, program studi pendidikan ekonomi mencoba membangkitkan jiwa wirausaha mahasiswa melalui pendidikan wirausaha agar kedepan para alumni memiliki kemampuan yang mumpuni dalam berwirausaha sehingga para alumni dapat menciptakan lapangan kerja baru disamping profesi utama mereka sebagai seorang pendidik. Untuk itu perlu ada penelitian yang mengukur sejauh mana faktor internal, faktor eksternal dan matakuliah wirausaha mempengaruhi jiwa wirausaha mahasiswa.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana faktor internal, faktor eksternal, matakuliah kewirausahaan dan jiwa wirausaha mahasiswa di program studi pendidikan ekonomi STKIP Kie Raha Ternate.
2. Seberapa besar pengaruh faktor internal, faktor eksternal dan matakuliah kewirausahaan terhadap jiwa wirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP Kie Raha Ternate.

KAJIAN TEORI

Jiwa Wirausaha

jiwa wirausaha (*entrepreneurial spirit*) adalah orang yang memiliki pemikiran kreatif, inovatif dalam bertindak dan memiliki kemampuan dalam hal pengembangan ide-ide baru dan memiliki tingkat kreatifitas yang tinggi dalam melihat dan menemukan peluang usaha melalui cara-cara yang baru. Wirausahawan (*entrepreneur*) atau pengusaha adalah

orang yang dalam ketidakpastian mampu menciptakan peluang usaha atau bisnis dengan berbagai resiko yang ditempuh untuk memperoleh keuntungan dan mengembangkan bisnis melalui pembukaan kesempatan kerja (Sumardi 2007). Sedangkan menurut Hisrich 2001 kewirausahaan merupakan sebuah proses yang dinamis dalam usaha menambah kekayaan seseorang melalui penyediaan modal dan komitmen serta produk atau jasa yang bernilai dengan resiko yang harus ditanggung.

Kewirausahaan dapat diartikan sebagai suatu usaha yang dilaksanakan secara kreatif dan inovatif oleh seseorang (*entrepreneur*) untuk menghasilkan nilai tambah secara komersil dari produk atau jasa yang dihasilkan dengan cara-cara yang baru dengan resiko-resiko yang akan dihadapi. Yaghoobi dkk dalam Hadiyati, 2011 menyatakan bahwa wirausahawan adalah orang yang berani membuka kegiatan produktif yang mandiri. Jong and Wenekers (2008) menyatakan bahwa kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai pengambilan risiko untuk menjalankan usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang untuk menciptakan usaha baru atau dengan pendekatan yang inovatif sehingga usaha yang dikelola berkembang menjadi besar dan mandiri dalam menghadapi tantangan-tantangan persaingan.

Untuk membentuk jiwa wirausaha mahasiswa (intelektual) perlu ada pendidikan kewirausahaan di Perguruan Tinggi. Pendidikan kewirausahaan adalah merupakan proses berkelanjutan dan sistematis yang dilakukan secara formal maupun secara nonformal dengan tujuan untuk membentuk manusia wirausaha (Murtini 2009) sedangkan menurut Marie Pendidikan kewirausahaan harus dapat meningkatkan ketrampilan dan keahlian tertentu, sehingga dapat mendukung seseorang atau suatu masyarakat dalam berwirausaha. Jadi pendidikan wirausaha hanya bertujuan mengubah jiwa atau sikap agar memenuhi kriteria manusia wirausaha (Marie 2013).

Faktor Internal

faktor internal adalah merupakan faktor yang muncul dari dalam diri mahasiswa program studi pendidikan ekonomi. Dalam variabel faktor internal yang mempengaruhi pembentukan jiwa wirausaha disini terdapat lima indikator yaitu kebutuhan berprestasi (*need for achievement*), manajemen pribadi (*Internal locus of control*), kebutuhan akan kebebasan (*need for independence*), nilai-nilai pribadi (*Personal values*) dan Pengalaman (*Experience*).

a). Kebutuhan berprestasi (*need for achievement*)

Kebutuhan berprestasi adalah suatu dorongan dari dalam diri individu untuk menghasilkan yang terbaik serta memiliki inisiatif dan keinginan yang kuat untuk mengungkapkan ide-ide dalam pikirannya.

b). Manajemen Pribadi (*Internal locus of control*).

Manajemen pribadi adalah seseorang yang mempunyai keyakinan akan kemampuan yang di miliki dan berusaha keras dalam mencapai tujuan serta mempercayai bahwa kegagalan dan kesuksesan yang dialami ditentukan dari usaha yang dilakukan.

c). Kebutuhan akan kebebasan (*need for independence*)

kebutuhan akan kebebasan adalah kebutuhan individu dalam mengambil keputusan, menentukan tujuan serta melakukan tindakan untuk mencapai tujuan dengan caranya sendiri.

d). Nilai-nilai pribadi (*personal values*)

Nilai-nilai pribadi (*personal values*) adalah merupakan dasar bagi individu pada saat mengambil keputusan dalam membuat perencanaan dalam memulai usaha untuk mencapai kesuksesan.

e). Pengalaman (*Experience*)

Pengalaman adalah pengalaman kerja mempengaruhi individu dalam menyusun rencana dan melakukan langkah-langkah selanjutnya, serta memberikan pengaruh terhadap keberhasilan usaha. Pengalaman yang dimaksud adalah keterlibatan langsung dalam suatu kegiatan usaha.

Faktor Eksternal.

Faktor eksternal adalah merupakan hasil interaksi antara mahasiswa pendidikan ekonomi dengan lingkungannya dalam pembentukan jiwa wirausaha. Dalam variabel faktor eksternal yang mempengaruhi jiwa wirausaha disini terdapat tiga indikator yaitu keteladanan (*Role Model*), dukungan dari luar (*Eksternal Support*) dan Pendidikan (*Education*).

a). Keteladanan (*Role Model*).

Keteladanan adalah Keteladanan merupakan faktor penting yang mempengaruhi individu dalam memilih kewirausahaan sebagai karir. Orang tua, saudara, guru atau wirausahaan lain dapat menjadi bentuk peranan (role model) bagi individu. Individu membutuhkan dukungan dan nasehat dalam setiap tahapan dalam merintis usaha, bentuk peranan (role model) berperan juga akan meniru perilaku yang dimunculkan oleh bentuk peranan (role model).

b). Dukungan dari luar (*Eksternal Support*).

Dukungan dari luar adalah dukungan dari orang dekat akan mempermudah individu sekaligus menjadi sumber kekuatan ketika menghadapi permasalahan dukungan dari lingkungan terdekat akan membuat individu mampu bertahan menghadapi permasalahan yang terjadi.

c). Pendidikan (*Education*).

Pendidikan adalah Pendidikan formal berperan penting dalam kewirausahaan karena memberi bekal pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengelola usaha terutama ketika menghadapi suatu permasalahan. Sekolah atau Universitas sebagai tempat berlangsungnya pendidikan formal yang mendukung kewirausahaan akan mendorong individu untuk menjadi seorang wirausahawan.

Pengaruh pendidikan kewirausahaan selama ini telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuh kembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda (Indarti dan Rostiani, 2008). Selanjutnya diperlukan adanya pemahaman tentang bagaimana mengembangkan dan mendorong lahirnya wirausaha muda yang potensial sementara mereka berada di bangku kuliah.

Matakuliah Kewirausahaan.

Mata kuliah kewirausahaan (*entrepreneurship*) diberikan dalam bentuk kuliah umum pada semester genap (semester dua). Dalam proses perkuliahan digunakan sistem pembelajaran secara teoritis didalam kelas dan sistem praktek, dimana mahasiswa didorong untuk menciptakan produk-produk yang inovatif dan memiliki nilai jual secara ekonomis.

Sebuah pembelajaran berjalan sukses salah satu faktornya adalah kemampuan seorang pengajar dalam menyampaikan materi. Dengan metode metode pembelajaran yang menarik, unik dan tepat sasaran diharapkan peserta pelatihan dapat menangkap maksud dan tujuan dari apa yang disampaikan oleh pengajar. Pada sebuah pembelajaran faktor metode pembelajaran menjadi satu hal yang sangat penting bagi keberhasilan peserta didik dalam memperoleh pengetahuan dan ketrampilan dari sebuah pembelajaran.

Djamarah dan Aswan (2010) menyebutkan bahwa “kedudukan metode adalah sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pengajaran dan juga sebagai alat untuk mencapai tujuan”. Penggunaan metode dalam suatu pembelajaran merupakan salah satu cara untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam pembelajaran. Semakin pandai seorang pengajar menentukan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran, maka keberhasilan yang diperoleh dalam mengajar semakin besar pula. Dari sini kita dapat mengetahui seberapa pentingnya suatu metode dalam proses belajar-mengajar dan dalam mencapai sebuah keberhasilan dari proses belajar mengajar.

Ada beberapa peran dan fungsi keberadaan atau pengaruh ilmu kewirausahaan dalam mendukung arah pengembangan wirausahawan, (Fahmi, 2014), antara lain :

- a. Mampu memberi pengaruh semangat atau motivasi pada diri seseorang untuk bisa melakukan sesuatu yang selama ini sulit untuk ia wujudkan namun menjadi kenyataan.
- b. Ilmu kewirausahaan memiliki peran dan fungsi untuk mengarahkan seseorang bekerja secara lebih teratur serta sistematis dan juga terfokus dalam mewujudkan mimpi-mimpinya.
- c. Mampu memberi inspirasi pada banyak orang bahwa setiap menemukan masalah maka disana akan ditemukan ditemukan peluang bisnis untuk dikembangkan. Artinya setiap orang diajarkan untuk membentuk semangat “solving problem”.
- d. Nilai positif yang tertinggi dari peran dan fungsi ilmu kewirausahaan pada saat dipraktikkan oleh banyak orang maka angka pengangguran akan terjadi penurunan. Dan ini bisa memperingan beban Negara dalam usaha menciptakan lapangan pekerjaan.

Hipotesis Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Faktor internal berpengaruh terhadap jiwa wirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP Kie Raha ternate.
2. Faktor eksternal berpengaruh terhadap jiwa wirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP Kie Raha ternate.
3. Matakuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap jiwa wirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP Kie Raha ternate.
4. Faktor internal, faktor eksternal dan matakuliah kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap jiwa wirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP Kie Raha ternate.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan ekonomi yang telah mengikuti proses kuliah pada matakuliah pendidikan kewirausahaan, maka dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah mahasiswa semester IV (empat), VI (enam) dan VIII (delapan). Berikut ini adalah data mahasiswa persemester yang dijadikan sebagai subyek penelitian yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel
Data mahasiswa persemester

No	Semester	Jumlah
1	IV (empat)	22 orang
2	VI (enam)	15 orang
3	VIII (delapan)	13 orang
	Total	50 orang

Dari kesemua populasi tersebut diatas dijadikan sebagai responden penelitian (sensus). Sensus yaitu penelitian yang bersifat menyeluruh dimana setiap objek dalam populasi diperiksa (Harun Al rasyid 1994).

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan regresi linier berganda dengan metode OLS (**Ordinary Least Square**) dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 FI + \beta_2 FE + \beta_3 MPK + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Jiwa Wirausaha

FI = Faktor Internal

FE = Faktor Eksternal

MPK = Matakuliah Pendidikan Kewirausahaan

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

ε = Standar error

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang Faktor Internal, Faktor Eksternal, Matakuliah Kewirausahaan dan Matakuliah Kewirausahaan serta menguji hipotesis mengenai pengaruh Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Matakuliah Kewirausahaan terhadap Jiwa Wirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP Kie Raha Ternate, maka metode penelitian yang digunakan adalah *explanatory survey*.

Dalam pengumpulan data penelitian digunakan kuesioner yang akan mengungkap mengenai faktor internal, faktor eksternal dan matakuliah pendidikan kewirausahaan serta jiwa wirausaha dengan menggunakan skala likter..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 50 (lima puluh) kuesioner yang disebarkan pada populasi penelitian hanya terdapat 47 (empat puluh tujuh) kuesioner yang dapat dianalisis. Dari hasil analisis validitas dan reabilitas instrumen dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan valid dan reabel atau dapat diandalkan. Dan kemudian dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui penyimpangan asumsi dalam variabel dengan menggunakan uji normalitas, uji

heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada penyimpangan dalam asumsi klasik.

Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan SPSS V.24, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel Regresi Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	9,024	6,272		1,439	,157
	Faktor Internal	,149	,274	,083	,544	,589
	Faktor Eksternal	,598	,284	,334	2,103	,041
	Matakuliah Kewirausahaan	,364	,210	,243	1,729	,091

a. Dependent Variable: Jiwa Wirausaha

**Tabel Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	208,671	3	69,557	5,499	,003 ^b
	Residual	543,883	43	12,648		
	Total	752,553	46			

a. Dependent Variable: Jiwa Wirausaha

b. Predictors: (Constant), Matakuliah Kewirausahaan, Faktor Internal, Faktor Eksternal

**Tabel Nilai Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,527 ^a	,277	,227	3,556	1,821

a. Predictors: (Constant), Matakuliah Kewirausahaan, Faktor Internal, Faktor Eksternal

b. Dependent Variable: Jiwa Wirausaha

Dari hasil analisis regresi tersebut diatas (tabel regresi berganda), maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 9,024 + 0,149FI + 0,598FE + 0,364MPK$ Artinya bahwa jika Faktor Internal (FI), Faktor Eksternal (FE) dan Matakuliah Pendidikan

Kewirausahaan (MPK) sama dengan nol, maka nilai Jiwa Wirausaha sebesar nilai konstanta (β_0) = 9,024. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jika tidak ada perubahan pada variabel bebas (Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Matakuliah Pendidikan Kewirausahaan) maka peningkatan pada jiwa wirausaha sebesar 9,034.

Koefesien regresi variabel Faktor Internal (FI) sebesar 0,149 artinya bahwa setiap peningkatan 1% nilai variabel Faktor Internal (FI) maka akan diikuti peningkatan nilai variabel jiwa wirausaha (Y) sebesar 0,149 (1,49%). Koefesien regresi variabel Faktor Eksternal sebesar 0,598 artinya bahwa setiap peningkatan 1% nilai variabel Faktor Eksternal (FE) maka diikuti peningkatan nilai variabel jiwa wirausaha (Y) sebesar 0,598 (5,98%) dan koefesien variabel Matakuliah Pendidikan Kewirausahaan (MPK) sebesar 0,364 artinya bahwa setiap peningkatan 1% nilai variabel Matakuliah Pendidikan Kewirausahaan (MPK) maka diikuti peningkatan nilai variabel jiwa wirausaha (Y) sebesar 0,364 (3,64%) dengan asumsi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam parameter penelitian ini dianggap konstan. Koefesien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel bebas (FI, FE dan MPK) terhadap variabel terikat (jiwa wirausaha) adalah positif.

Uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel bebas (Faktor Internal) lebih kecil dari t tabel atau $0,544 < 2,021$ hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh variabel Faktor Internal Terhadap jiwa wirausaha. Nilai t hitung variabel bebas Faktor Eksternal (FE) $2,103 > 2,021$ dengan nilai signifikansi $0,041 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa variabel Faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap variabel jiwa wirausaha. Nilai t hitung variabel bebas Matakuliah Pendidikan Kewirausahaan (MPK) $1,729 < 2,021$ hal ini menunjukkan bahwa variabel Matakuliah Pendidikan Kewirausahaan (MPK) tidak berpengaruh terhadap variabel jiwa wirausaha (Y)

Dari hasil uji simultan (uji F), nilai F hitung sebesar 5,499 dan nilai signifikansi F hitung sebesar 0,003 (tabel uji F), sedangkan nilai F tabel sebesar 2,82. Jadi jika dibandingkan antara F hitung dan F tabel maka $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ dengan nilai signifikansi $< \alpha$ ($0,003 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas (Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Matakuliah Pendidikan Kewirausahaan) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Jiwa wirausaha).

Uji koefisien determinasi menunjukan nilai R square sebesar 0,227 hal ini menunjukan bahwa pengaruh variabel bebas (Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Matakuliah Pendidikan Kewirausahaan) terhadap variabel terikat (Jiwa wirausaha) sebesar 22,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan tersebut diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama dan hipotesis ke tiga tidak diterima atau ditolak artinya bahwa tidak ada pengaruh antara variabel Faktor Internal dan Matakuliah Pendidikan Kewirausahaan terhadap Variabel Jiwa Wirausaha.
2. Hipotesis Kedua dan keempat diterima, dimana variabel Faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap variabel Jiwa wirausaha dan variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Jiwa wirausaha).

DAFTAR PUSTAKA

- Basu, A., dan M. Virick (2008), "Assesing Entrepreneurial Intentions Amongst Student: A Comparative Study", <http://nciia.org/conf08/assets/pub/basu2.pdf>
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahmi Irham. (2014). *Kewirausahaan Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta
- Habsyi Y, Faisal. (2020). *PENGARUH DISIPLIN KERJA PEGAWAI TERHADAP TINGKAT PELAYANAN (STUDI PADA KANTOR KECAMATAN TIDORE UTARA)* (Version text). <http://doi.org/10.5281/zenodo.4431210>
- Harun Al rasyid,(1994). *Teknik Penarika Sampel dan Penyusunan Skala*. Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran. Bandung
- Indarti & Rostiani, (2008) *Intensi Kewirausahaan Mahasiswa*. Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia Vol. 23 No. 4 oktober 2008
- M. Nazir. 2014. *Metode Penelitian*. Cetakan kesembilan: Gahlia Indonesia.

- Murtini Wiedy. (2009). *Kewirausahaan Pendekatan Success Story* (Edisi ke-1). Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Nasurdin, A.M., N.H. Ahmad, dan C.E. Lin, (2009), "Examining a Model of Entrepreneurial Intentions among Malaysians Using SEM Procedure", *European Journal of Scientific Research*, Vol.33(2), pp.365-373
- Sumardi, K. (2007). *Menakar jiwa wirausaha mahasiswa teknik mesin angkatan 2005*. Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan.
- Wu & Wu (2008) *The Impact of Higher Education on Entrepreneurial Intentions of University Students in China* *Journal of Small Business and Enterprise Development* 15 (4):752-774.
- Yohnson (2003) *Peranan Universitas Dalam Memotivasi Sarjana Menjadi Young Entrepreneurs (Seri Penelitian Kewirausahaan)*. *Journal Of Management and Entrepreneurship* Vol.5 No. 3 September 2003.
- Zimmerer, W.T. 2002. *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. Third Edition. New York: Prentice-Hall